

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PROFESIONALISME INTERNAL AUDITOR DAN INTENSI MELAKUKAN *WHISTLEBLOWING*

KUESIONER PENELITIAN



OLEH:
YULIANTI LIWANG
3203011169

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014**

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner
Lampiran : 1 berkas
Judul Skripsi : PROFESIONALISME INTERNAL AUDITOR
DAN INTENSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING

Kepada
Yth. Auditor Internal

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Katolik Widya Mandala, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) konsentrasi Akuntansi, maka melalui surat pengantar ini, saya yang bernama:

Nama : Yulianti Liwang

Nrp : 3203011169

Prodi : Akuntansi

Mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan dengan tujuan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi yang saya ajukan ke Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala dengan judul yang telah disebutkan diatas.

Besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu selama ini.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

Surabaya, 30 September 2014

Mahasiswa,

Dr. Teodora Winda Mulia

Yulianti Liwang

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Usia : ≤ 28 tahun 45-52 tahun

29-36 tahun 53-60 tahun

37-44 tahun

Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3

Bidang Pendidikan : Akuntansi Sosial

Manajemen Hukum

Lain-lain sebutkan

Jabatan/Posisi di Perusahaan : Kepala Internal Auditor

Supervisor Internal Auditor

Senior Internal Auditor

Junior Internal Auditor

Lama di Perusahaan tersebut : < 3 tahun 11-20 tahun

3-10 tahun > 20 tahun

Pelatihan profesi audit yang pernah diikuti

: < 15 kali 15-30 kali > 30 kali

Jumlah Penugasan Audit Internal

: < 20 kali 20-50 kali > 50 kali

A. Dari tiga kasus ini saudara diminta untuk menentukan tindakan yang akan diambil dengan cara melingkari atau menyilangnya

Bagian I

Rahman adalah seorang auditor internal PT. Jelita Farma, sebuah perusahaan farmasi multinasional yang sahamnya diperdagangkan di BEI. Salah satu bagian dalam pekerjaan rutinnya ialah mereview akun beban. Saat Andre meminta penggantian atas beban perusahaan, Rahman curiga mengingat reputasi Andre sebagai seorang wakil presiden pemasaran yang pemboros besar. Kecurigaan Rahman berubah menjadi sebuah kekhawatiran ketika dia menemukan permintaan penggantian atas beban dari barang-barang seperti kalung, syal, dan tagihan sekretaris pribadi Andre tanpa pbenaran yang jelas. Dia mengetahui barang-barang ini tidak termasuk dalam kebijakan penggantian atas beban perusahaan. Rahman memutuskan untuk menanyakannya pada Andre. Andre marah besar dan merespon pertanyaan Rahman, “lihat tandatangan direktur keuangan di permintaan itu. Dokumen apa lagi yang anda butuhkan? Dia tahu saya yang bertanggung jawab akan kesuksesan perusahaan ini. Selain itu saya adalah wakil presiden disini”.

Dalam perjalanan kembali ke kantornya, Rahman menyadari walaupun ada tandatangan direktur keuangan, Andre juga memiliki reputasi sebagai seorang *playboy* dan hampir tidak pernah ada di kantor. Apa yang harus Rahman lakukan? Haruskah ia melaporkan hal tersebut ke tingkat manajemen yang lebih tinggi?

Lingkari kesan Anda terhadap tingkat tanggung jawab Rahman dalam melaporkan kasus diatas				
1	2	3	4	5
Rendah				
Lingkari kesan Anda terhadap resiko pribadi Rahman jika melaporkan kasus diatas				
1	2	3	4	5
Rendah				
Jika anda seorang karyawan yang mengetahui tindakan diatas, apakah anda akan melaporkannya kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi?				
1	2	3	4	5
Tidak pernah				
Selalu				

Bagian II

Adit adalah seorang internal auditor pada perusahaan komputer SuperCom yang sahamnya diperdagangkan di BEI. SuperCom telah sukses melalui perjanjian pembiayaan inovatif kepada pelanggan yakni kebijakan kebebasan melakukan retur atas transaksi sewa guna usaha komputer. Dengan mengikuti praktik akuntansi yang diterima, ZommCom telah memperlakukan sewa guna usaha jangka panjang sebagai penjualan di tahun pertama sewa guna usaha tersebut. Masalah terjadi ketika pesaing menciptakan teknologi lebih canggih dan memiliki keuntungan biaya yang lebih rendah, dan salah satu klien terbesar berencana untuk menggunakan klausul retur tersebut yang akan berdampak secara material pada pendapatan perusahaan sekarang.

Setelah dilakukan audit internal terhadap pos penjualan, Adit menemukan adanya *overstate* pada pos penjualan. Hal ini terjadi karena terdapat retur yang tidak dikreditkan yang jumlahnya sangat material. Adit lalu meminta agar dikoreksi kesalahan tersebut kepada Bayu yang menjabat sebagai manajer keuangan. Namun Bayu mengabaikannya. Karena merasa tidak ditanggapi sarannya, Adit melaporkan temuan tersebut kepada Rudi penyelianya. Bukannya ditindaklanjuti temuan tersebut oleh Rudi, Rudi sebaliknya menyuruh Adit untuk tidak melaporkan temuannya tersebut ke dalam laporan auditnya atau Adit diancam untuk dipecat.

Setelah memikirkan masalahnya, Adit mengingat rumor perusahaan dimana SuperCom membutuhkan sebuah merger yang genting dalam dua bulan kedepan. Dia mempertimbangkan penurunan tajam pada pendapatan akan menyebabkan harga saham SuperCom jatuh dan mungkin menghentikan merger tersebut. Meskipun begitu secara prosedur akuntansi retur tersebut jelas akan menyebabkan penurunan laba. Apa yang harus dilakukan Adit? Haruskah ia melaporkan kasus tersebut ke Bapepam LK?

Menurut pendapat Anda, seberapa tingkah tingkat keseriusan kasus diatas?				
1	2	3	4	5
Rendah				
Lingkari kesan Anda terhadap tingkat tanggung jawab Adit dalam melaporkan kasus diatas.				
1	2	3	4	5
Rendah				

Lingkari kesan Anda terhadap resiko pribadi Adit jika melaporkan kasus diatas.

1	2	3	4	5
Rendah				Tinggi
Jika anda seorang karyawan yang mengetahui tindakan diatas, apakah anda akan melaporkannya kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi?				
1	2	3	4	5
Tidak pernah				Selalu

Bagian III

Sukma adalah internal auditor pada PT. Dua Telekomunikasi yang bergerak dibidang telekomunikasi dan sahamnya diperdagangkan pada BEI. Sukma baru bekerja selama sebulan diperusahaan tersebut. Pada pekerjaan audit pertamanya, Sukma ditugaskan untuk memeriksa pos beban jaringan. Beban jaringan adalah beban yang dibayar oleh PT. Dua Telekomunikasi kepada perusahaan lain untuk jaringan telekomunikasi, seperti biaya akses dan biaya pengiriman pesan bagi PT. Dua Telekomunikasi. Pada saat melakukan audit, Sukma menemukan adanya kesalahan pengklasifikasian. Yang seharusnya dicatat sebagai pengeluaran beban jaringan tetapi dicatat sebagai pengeluaran modal. Hal ini akan menyebabkan adanya kenaikan laba atau pendapatan. Untuk itu Sukma meminta kepada Budi sebagai manajer keuangan untuk dilakukan koreksi terhadap kesalahan tersebut.

Tetapi saat Sukma menemui Budi, Budi mengatakan bahwa ia mengakui bahwa memang sengaja melakukan kesalahan tersebut. Hal ini

dimaksudkan untuk membuat laporan keuangannya terlihat sehat. Lalu Budi meminta kepada Sukma untuk tidak melaporkannya dalam laporan auditnya. Budi menawarkan imbalan sejumlah uang apabila Sukma mau melakukan permintaannya. Tetapi apabila Sukma tidak mau melakukan permintaan Budi, maka ia akan dimutasi ke jabatan dengan gaji yang lebih kecil atau bahkan akan dipecat.

Sebagai pegawai baru Sukma bingung apa jalan keluarnya. Apakah ia harus melaporkan kasus ini kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi, (penyelianya di kantornya)? Apa yang harus ia lakukan?

Menurut pendapat Anda, seberapa tinggikah tingkat keseriusan kasus diatas?				
1	2	3	4	5
Rendah				
Lingkari kesan Anda terhadap tingkat tanggung jawab Sukma dalam melaporkan kasus diatas.				
1	2	3	4	5
Rendah				
Lingkari kesan Anda terhadap resiko pribadi Sukma jika melaporkan kasus diatas.				
1	2	3	4	5
Rendah				
Jika anda seorang karyawan yang mengetahui tindakan diatas, apakah anda akan melaporkannya kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi?				
1	2	3	4	5
Tidak pernah				
Selalu				

B. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tidak berhubungan dengan skenario sebelumnya. Silakan centang (✓) kesetujuan atau ketidaksetujuan pada setiap pertanyaan sesuai dengan skala di bawah ini:

Keterangan	Skor Nilai
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
KS : Kurang Setuju	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menjadi seorang anggota asosiasi profesi internal auditor sangat menginspirasi saya untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.					
2.	Saya selalu datang dan berpartisipasi dalam pertemuan asosiasi profesi internal auditor.					
3.	Saya sering bertukar pikiran dengan internal auditor organisasi lain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.					
4.	Saya berlangganan dan membaca secara rutin majalah dan jurnal tentang audit internal dan mengenai profesi internal auditor.					
5.	Kegiatan audit internal memiliki kewajiban menciptakan transparansi terhadap masyarakat.					

6.	Kepentingan terhadap audit internal kadang-kadang terlalu menekan.				
7.	Jika ada kelemahan peraturan atau independensi audit internal akan merugikan bagi publik.				
8.	Menjadi seorang internal auditor adalah cita-cita saya.				
9.	Saya tetap akan menekuni profesi internal auditor meskipun memperoleh gaji yang sedikit.				
10.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan kegiatan audit internal.				
11.	Standar profesi internal auditor yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor tidak dapat diterapkan kepada semua organisasi.				
12.	Internal auditor tidak mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi internal auditor lainnya.				
13.	Seorang internal auditor lebih baik dinilai oleh internal auditor lainnya daripada dinilai oleh bukan internal auditor.				
14.	Internal auditor harus membuat keputusan terhadap pekerjaan auditnya.				
15.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.				
16.	Staf internal audit sebaiknya diijinkan membuat keputusan penting terhadap pekerjaan auditnya tanpa adanya intervensi dari divisi lainnya.				

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profesionalisme

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	45	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	45	100.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.852	16

a. Listwise deletion based on all

variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.56	.725	45
P2	3.87	.786	45
P3	4.20	.815	45
P4	3.29	.968	45
P5	4.49	.661	45
P6	3.82	.860	45
P7	4.22	.670	45
P8	3.87	.786	45
P9	3.11	.804	45
P10	4.53	.505	45
P11	3.38	.650	45
P12	3.36	.679	45
P13	3.64	.743	45
P14	4.49	.506	45
P15	4.64	.484	45
P16	4.36	.712	45

Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
P1	1.000	.651	.539	.576	.606	.235	.255	.452	.360	.228	.172	.328	.248	.234	.252	.445
P2	.651	1.000	.717	.649	.434	.031	.402	.375	.455	.298	.056	.303	.267	.168	.231	.371
P3	.539	.717	1.000	.761	.321	.019	.208	.397	.520	.232	.112	.361	.195	.143	.300	.227
P4	.576	.649	.761	1.000	.520	.090	.214	.559	.600	.236	.003	.289	.114	.262	.370	.342
P5	.606	.434	.321	.520	1.000	.156	.262	.303	.323	.086	-.016	.161	.223	.424	.058	.443
P6	.235	.031	.019	.090	.156	1.000	.228	.300	-.004	.328	.285	.305	.077	.152	-.101	.143
P7	.255	.402	.208	.214	.262	.228	1.000	.144	.164	.179	.220	.272	.208	.410	-.031	.116
P8	.452	.375	.397	.559	.303	.300	.144	1.000	.419	.413	.279	.346	.228	.225	.410	.249
P9	.360	.455	.520	.600	.323	-.004	.164	.419	1.000	.131	-.082	.134	.030	.143	.221	.128
P10	.228	.298	.232	.236	.086	.328	.179	.413	.131	1.000	.134	.362	.214	.380	.236	.219
P11	.172	.056	.112	.003	-.016	.285	.220	.279	-.082	.134	1.000	.615	.473	.117	.075	.145
P12	.328	.303	.361	.289	.161	.305	.272	.346	.134	.362	.615	1.000	.481	.276	.117	.296
P13	.248	.267	.195	.114	.223	.077	.208	.228	.030	.214	.473	.481	1.000	.110	.209	.201
P14	.234	.168	.143	.262	.424	.152	.410	.225	.143	.380	.117	.276	.110	1.000	.169	.201
P15	.252	.231	.300	.370	.058	-.101	-.031	.410	.221	.236	.075	.117	.209	.169	1.000	-.086
P16	.445	.371	.227	.342	.443	.143	.116	.249	.128	.219	.145	.296	.201	.201	-.086	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59.27	35.291	.693	.635	.835
P2	59.96	34.907	.674	.719	.835
P3	59.62	35.013	.634	.720	.837
P4	60.53	33.118	.694	.770	.832
P5	59.33	37.091	.529	.618	.844
P6	60.00	38.409	.247	.354	.860
P7	59.60	38.200	.378	.408	.851
P8	59.96	35.407	.616	.546	.838
P9	60.71	36.846	.440	.424	.848
P10	59.29	38.846	.427	.446	.849
P11	60.44	38.980	.294	.549	.854
P12	60.47	36.800	.549	.570	.843
P13	60.18	37.877	.367	.417	.852
P14	59.33	39.091	.386	.469	.850
P15	59.18	39.786	.289	.407	.854
P16	59.47	37.664	.414	.383	.849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.82	41.786	6.464	16

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Whistleblowing*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
W1a	4.33	.603	45
W1b	4.24	.609	45
W1c	4.07	.809	45
W2a	4.49	.549	45
W2b	4.29	.695	45
W2c	4.42	.690	45
W2d	4.02	.812	45
W3a	4.40	.539	45
W3b	4.29	.661	45
W3c	4.33	.769	45
W3d	4.09	.848	45

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.878	11

Inter-Item Correlation Matrix

	W1a	W1b	W1c	W2a	W2b	W2c	W2d	W3a	W3b	W3c	W3d
W1a	1.000	.454	.280	.321	.416	.255	.217	.419	.266	.343	.341
W1b	.454	1.000	.428	.314	.420	.506	.403	.388	.442	.356	.397
W1c	.280	.428	1.000	.232	.248	.233	.828	.354	.388	.219	.786
W2a	.321	.314	.232	1.000	.396	.403	.128	.399	.354	.413	.198
W2b	.416	.420	.248	.396	1.000	.687	.190	.352	.704	.837	.264
W2c	.255	.506	.233	.403	.687	1.000	.226	.391	.623	.714	.206
W2d	.217	.403	.828	.128	.190	.226	1.000	.343	.369	.206	.856
W3a	.419	.388	.354	.399	.352	.391	.343	1.000	.433	.329	.268
W3b	.266	.442	.388	.354	.704	.623	.369	.433	1.000	.790	.318
W3c	.343	.356	.219	.413	.837	.714	.206	.329	.790	1.000	.163
W3d	.341	.397	.786	.198	.264	.206	.856	.268	.318	.163	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
W1a	42.64	23.234	.472	.444	.873
W1b	42.73	22.473	.606	.469	.865
W1c	42.91	21.083	.620	.729	.864
W2a	42.49	23.665	.445	.317	.874
W2b	42.69	21.583	.662	.773	.861
W2c	42.56	21.889	.615	.625	.864
W2d	42.96	21.271	.589	.845	.866
W3a	42.58	23.295	.529	.423	.870
W3b	42.69	21.583	.703	.713	.858
W3c	42.64	21.280	.630	.839	.863
W3d	42.89	21.056	.587	.816	.867

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.98	26.340	5.132	11

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme

Correlations

	Pearson Correlation	.328*	.303*	.361*	.289	.161	.305*	.272	.346*	.134	.362*	.615**	1	.481**	.276	.117	.296*	.620**
P12	Sig. (2-tailed)	.028	.043	.015	.054	.292	.042	.071	.020	.380	.014	.000		.001	.066	.445	.048	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.248	.267	.195	.114	.223	.077	.208	.228	.030	.214	.473**	.481**	1	.110	.209	.201	.466**
P13	Sig. (2-tailed)	.100	.076	.199	.454	.141	.617	.171	.132	.847	.158	.001	.001		.471	.168	.185	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.234	.168	.143	.262	.424**	.152	.410**	.225	.143	.380**	.117	.276	.110	1	.169	.201	.451**
P14	Sig. (2-tailed)	.121	.271	.347	.082	.004	.319	.005	.137	.349	.010	.445	.066	.471		.266	.186	.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.252	.231	.300*	.370*	.058	-.101	-.031	.410**	.221	.236	.075	.117	.209	.169	1	-.086	.365*
P15	Sig. (2-tailed)	.095	.127	.046	.012	.703	.511	.839	.005	.145	.119	.622	.445	.168	.266	.572		.014
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.445**	.371*	.227	.342*	.443**	.143	.116	.249	.128	.219	.145	.296*	.201	.201	-.086	1	.497**
P16	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.133	.021	.002	.350	.447	.099	.402	.148	.341	.048	.185	.186	.572		.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.742**	.738**	.711**	.774**	.597**	.357*	.460**	.690**	.537**	.493**	.385**	.620**	.466**	.451**	.365*	.497**	1
PROFESIO NALISME	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.001	.000	.000	.001	.009	.000	.001	.002	.014	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Whistleblowing

Correlations												
	W1a	W1b	W1c	W2a	W2b	W2c	W2d	W3a	W3b	W3c	W3d	WHISTLEBLOWING
W1a	Pearson Correlation	1	.454**	.280	.321*	.416**	.255	.217	.419**	.266	.343*	.341*
	Sig. (2-tailed)		.002	.063	.032	.004	.091	.153	.004	.077	.021	.022
W1b	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.454**	1	.428**	.314*	.420**	.506**	.403**	.388**	.442**	.356*	.397**
W1c	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.035	.004	.000	.006	.009	.002	.016	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
W1c	Pearson Correlation	.280	.428**	1	.232	.248	.233	.828**	.354*	.388**	.219	.786**
	Sig. (2-tailed)	.063	.003		.125	.101	.123	.000	.017	.008	.148	.000
W2a	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.321*	.314*	.232	1	.396**	.403**	.128	.399**	.354*	.413**	.198
W2a	Sig. (2-tailed)	.032	.035	.125		.007	.006	.401	.007	.017	.005	.193
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
W2b	Pearson Correlation	.416**	.420**	.248	.396**	1	.687**	.190	.352*	.704**	.837**	.264
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.101	.007		.000	.212	.018	.000	.000	.080
W2c	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.255	.506**	.233	.403**	.687**	1	.226	.391**	.623**	.714**	.206
W2c	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.123	.006	.000		.135	.008	.000	.000	.174
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
W2d	Pearson Correlation	.217	.403**	.828**	.128	.190	.226	1	.343*	.369*	.206	.856**
	Sig. (2-tailed)	.153	.006	.000	.401	.212	.135		.021	.013	.174	.000
W2d	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.419**	.388**	.354*	.399**	.352*	.391**	.343*	1	.433**	.329*	.268
W3a	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.017	.007	.018	.008	.021		.003	.027	.075
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
W3b	Pearson Correlation	.266	.442**	.388*	.354*	.704**	.623**	.369*	.433**	1	.790**	.318*
	Sig. (2-tailed)	.077	.002	.008	.017	.000	.000	.013	.003		.000	.033
W3c	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.343*	.356*	.219	.413*	.837**	.714**	.206	.329*	.790**	1	.163
W3c	Sig. (2-tailed)	.021	.016	.148	.005	.000	.000	.174	.027	.000		.286
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
W3d	Pearson Correlation	.341*	.397**	.786**	.198	.264	.206	.856**	.268	.318*	.163	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.007	.000	.193	.080	.174	.000	.075	.033	.286	.000
W3d	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	.562**	.678**	.712**	.528**	.735**	.695**	.687**	.605**	.765**	.716**	.689**
WHISTLE BLOWING	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

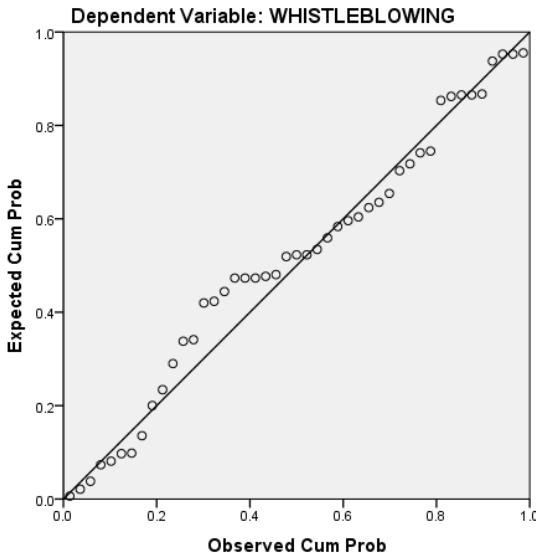
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

❖ Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



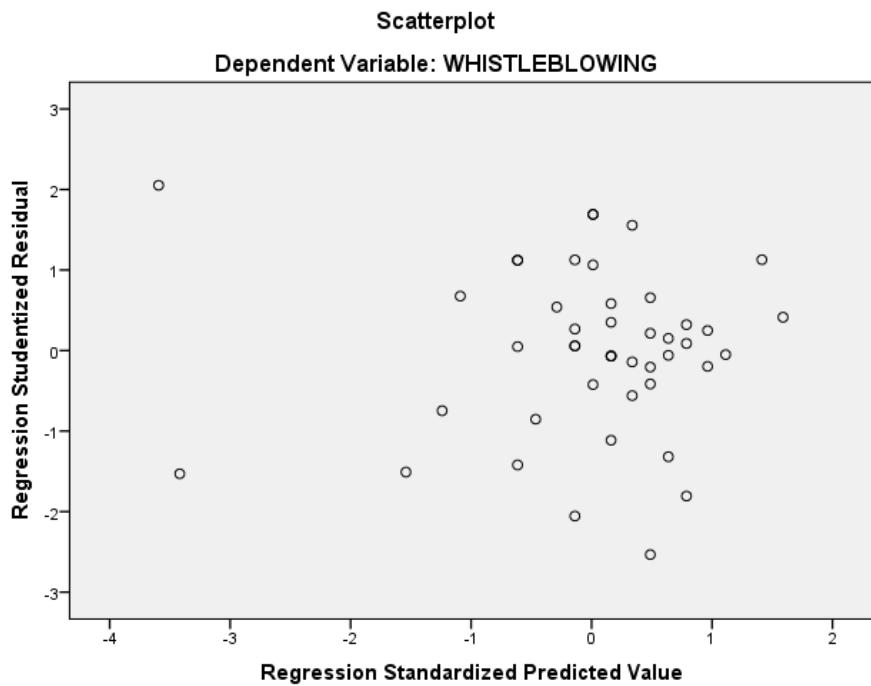
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.43050940
	Absolute	.130
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

❖ Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFESIONAL ISME ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: WHISTLEBLOWING

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.130	.43549

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME

b. Dependent Variable: WHISTLEBLOWING

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	1.436	7.574	.009 ^b
	Residual	43	8.155	.190	
	Total	44	9.591		

a. Dependent Variable: WHISTLEBLOWING

b. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.462	.660		3.731	.001
PROFESIONALISME	.452	.164	.387	2.752	.009

a. Dependent Variable: WHISTLEBLOWING

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.6206	4.5571	4.2700	.18068	45
Residual	-1.08807	.73936	.00000	.43051	45
Std. Predicted Value	-3.594	1.589	.000	1.000	45
Std. Residual	-2.499	1.698	.000	.989	45

a. Dependent Variable: WHISTLEBLOWING